

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagai negara yang memiliki potensi ekonomi yang besar dan telah dikenal pada ranah internasional, Indonesia juga menyandang status ekonomi terbesar di kawasan Asia Tenggara serta menjadi bagian dari negara G20. Sektor-sektor yang paling berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi adalah sektor *trade, tourism, and investment* (TTI). Selain mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, ketiga sektor ini juga merupakan sektor yang bertahan ketika pandemi. Dalam rangka pemulihan ekonomi pasca pandemi, Pemerintah Indonesia berupaya untuk mendorong Kerja Sama TTI dengan negara-negara lainnya secara bilateral. Malaysia menjadi Negara yang terbuka dan bersepakat untuk fokus terhadap Kerja Sama TTI. Indonesia-Malaysia memiliki potensi dan *national interest* yang sama dalam kerja sama TTI. Upaya Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan Kerja Sama TTI dengan Malaysia dianalisis melalui Konsep Kerja Sama Internasional oleh Beate Jhan yang dibagi ke dalam tiga dimensi yaitu dimensi politik, dimensi ekonomi, dan dimensi norma. Kerja Sama ini haruslah mempertimbangkan aspek sosial-politik.

Adapun upaya Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kerja sama TTI dengan Malaysia pada Dimensi Politik yaitu dengan cara memperkuat koordinasi antar institusi, meningkatkan kerja sama diplomatik melalui MoU, forum bilateral, dan program promosi. Upaya yang dilakukan pada Dimensi Ekonomi yaitu

mendukung keterlibatan pelaku ekonomi Indonesia pada kerja sama TTI, membuat kesepakatan Percepatan Peningkatan Kerja Sama Ekonomi Indonesia dan Malaysia Tahun 2023, dan kontrak dagang dengan Malaysia di Trade Expo 2022. Pada dimensi norma, upaya Pemerintah Indonesia yaitu melalui MoU penempatan dan perlindungan pekerja migran Indonesia sektor domestik di Malaysia, dukungan Pemerintah Indonesia terhadap penghormatan budaya dengan Malaysia, dan ratifikasi dan implementasi regional comprehensive economic partnership (RCEP) pasca pandemi.

Secara keseluruhan upaya Pemerintah Indonesia telah memenuhi kriteria dari 3 dimensi pada Kerja Sama Internasional oleh Liberal Internasional. Namun upaya ini masih perlu ditingkatkan pada aspek pemerintahan yang demokratis agar lebih melibatkan masyarakat menengah-bawah, masyarakat di daerah yang belum cukup berkembang, serta meningkatkan transparansi pada kebijakan, aturan serta informasi yang bisa diakses oleh masyarakat.

5.2 Saran

TTI yang dibahas pada 3 dimensi Beate Jhan membutuhkan pembahasan yang lebih kompleks lagi agar bisa dibahas secara menyeluruh. Sehingga pada penelitian selanjutnya isu ini bisa dikaji lebih dalam. Penelitian selanjutnya juga bisa mengkaji salah satu dari sektor TTI tersebut agar lebih fokus dan mendalam. Penelitian ini juga bisa dikaji lebih lanjut dari sudut pandang negara Malaysia, seperti kepentingan ekonomi Malaysia, dinamika dan perkembangan sektor TTI di negara tersebut, serta kebijakan luar negeri Malaysia sehingga memiliki keinginan yang sama dengan Indonesia untuk meningkatkan ekonomi pasca pandemi melalui kerjasama TTI. Penelitian ini juga ditujukan kepada berbagai pihak seperti

lembaga terkait perdagangan, perekonomian, dan pariwisata dalam bentuk pemerintahan, swasta, serta akademisi/riset sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam perumusan peraturan ataupun kebijakan.

